

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang memfokuskan diri terhadap pendidikan pada arah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS. Dengan demikian, maka lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki keterampilan yang siap kerja pada bidang kajian atau program studi tertentu serta memiliki kemampuan berwirausaha secara mandiri dan diharapkan mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Negeri Jember memfokuskan diri terhadap pendidikan vokasional bidang agribisnis/agroindustri melalui jenjang Diploma III, Sarjana Terapan dan Magister Terapan dengan pendidikan masing-masing lama 3,4 dan 1,5 tahun serta dengan beban praktikum sebanyak dua kali lipat beban teori.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang atau Praktik Kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktik kepada mahasiswa kependidikan dan non kependidikan mengenai kegiatan yang sesuai dilembaga pendidikan dan industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Program Magang merupakan salah satu dari beberapa kegiatan yang ada pada setiap program studi di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa sebagai syarat kelulusan studi. Pada program studi Manajemen Agroindustri kegiatan Magang dilaksanakan pada semester 7 dengan alokasi waktu 909 jam yang terdiri dari 100 jam Kegiatan Pra Magang, 709 jam Kegiatan Magang dan 100 jam Kegiatan Pasca Magang atau setara dengan 20 SKS.

PT. GMIT (Gading Mas Indonesia Teguh) merupakan perusahaan agroindustri yang sejalan dengan program studi Manajemen Agroindustri yang ada di Politeknik Negeri Jember. Perusahaan PT Gading Mas Teguh Indonesia (GMIT) merupakan perusahaan yang fokus pada produksi edamame segar di Jember dengan bekerja sama dengan para petani edamame untuk memperoleh bahan baku edamame segar dengan pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis (KOA). PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan anak perusahaan dari PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) dan melakukan budidaya edamame sejak tahun 2012 dan tanaman okra sejak tahun 2017 (masih pada masa percobaan). PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) telah mengekspor 42 ton edamame beku dengan standar kualitas yang tinggi ke pasar Jepang bekerja sama dengan Asia Foods Group yang berpengalaman pada bidang pengolahan dan penjualan edamame beku. Selain negara Jepang, banyak negara lain juga yang mengimpor edamame dari Indonesia seperti negara Amerika, Korea dan negara lain.

Untuk memberikan kualitas edamame sesuai dengan kebutuhan konsumen, mutu hasil pangan, keamanan pangan dan lainnya PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) harus memiliki acuan atau standarisasi untuk melakukan budidaya yaitu dengan melaksanakan kegiatan budidaya sesuai dengan *Global Good Agriculture Practice (GAP)*. *Global Good Agriculture Practice (GAP)* merupakan panduan cara budidaya tanaman buah dan sayur secara tepat, baik, benar, ramah lingkungan dan menghasilkan produk yang aman untuk dikonsumsi. Penerapan *Good Agriculture Practice (GAP)* dapat meningkatkan kesejahteraan petani maupun produktivitas dari suatu perusahaan. Komponen GAP dengan penerapan paling tinggi yang diterapkan petani seperti ketersediaan air, kesesuaian lahan, kesuburan lahan, pemberian pupuk dan perlakuan persiapan lahan. Komponen GAP dengan penerapan rendah adalah fasilitas kebersihan, pelaksanaan pembinaan, ketersediaan formulir pengaduan, pencatatan dan pembuatan sertifikasi. Kegiatan sertifikasi lahan dilakukan berdasarkan kaidah Global GAP. Hasil dari implementasi sertifikasi lahan dilampirkan pada dokumen lot monitoring. Dokumen lot monitoring adalah suatu form yang digunakan untuk pencatatan seluruh kegiatan budidaya yang ada dilahan, nantinya data dokumen lot monitoring tersebut

digunakan untuk penelusur bila dibutuhkan oleh konsumen. Jika perusahaan akan mengekspor ke luar negeri maka dokumen lot monitoring tersebut dikirim melalui file scan/PDF.

Untuk mengontrol dan mengawasi seluruh kegiatan budidaya edmame PT. Gading Mas Indonesia Teguh dibantu oleh departemen GAP *Officer* atau tim GAP. Seluruh kegiatan budidaya edamame memerlukan penerapan sertifikasi sesuai dengan kaidah Global GAP. Dan dokumen dokumen dari kegiatan budidaya tersebut nantinya akan terlampir pada dokumen lot monitoring. Berdasarkan hal tersebut, laporan ini mempelajari lebih detail terkait Sertifikasi Global GAP pada budidaya edmame, mengingat masih seringnya tingkat kesalahan pada kegiatan budidaya yang dapat menyebabkan menurunnya produktivitas dan nilai jual edamame. Sehingga laporan ini berjudul “Manajemen Dokumentasi Lot *Monitoring* Sesuai Kaidah Global GAP (Good Agriculture Practice) Di PT. Gading Mas Indonesia Teguh”.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan umum yang ingin dicapai dari Magang ini sebagai berikut:

1. Memperluas pengetahuan, wawasan serta pengalaman di lingkungan kerja di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mengimplementasikan ilmu serta teori yang di dapatkan dalam bangku perkuliahan
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis mengenai perbedaan yang telah didapat dalam teori dan kondisi sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan kegiatan Magang secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), adalah sebagai berikut:

1. Mampu mempelajari dan menjelaskan tentang Manajemen Dokumentasi Lot Monitoring sesuai dengan kaidah Global GAP (*Good Agriculture Practices*).
2. Mampu melaksanakan penerapan POAC dalam kegiatan Manajemen Dokumentasi Lot Monitoring Sesuai dengan kaidah GAP (*Good Agriculture Practices*).
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan solusi mengenai Manajemen Dokumentasi Lot Monitoring Sesuai Kaidah GAP (*Good Agriculture Practices*).

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan Magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait pengertian dan peran GAP (*Good Agriculture Practices*) pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
2. Mendapatkan pengetahuan terkait prosedur pengisian dan penilaian lot monitoring sesuai dengan kaidah Global GAP (*Good Agriculture Practice*).
3. Mendapatkan pengetahuan terkait penerapan POAC pada kegiatan Manajemen Dokumentasi Lot Monitoring sesuai kaidah Global GAP (*Good Agriculture Practices*).

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) yang beralamat di Jl. Gadang Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara dengan 909 jam dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Magang yang dilakukan di kampus yang terdiri dari kegiatan pembekalan dengan jam total 20 jam.
2. Kegiatan Magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh selama 900 jam terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2022 –18 November 2022. Kegiatan Magang dilakukan pada hari Senin – Jum'at mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB dengan jam istirahat 12.00 – 13.00 WIB, sehingga total jam kerja 7,5 jam/hari. Sedangkan 1 bulan sisanya kegiatan Magang dilaksanakan di Kampung Edamame dengan jam kerja 7 jam/hari mulai 08.00 – 16.00 WIB pada hari Senin – Sabtu. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan bimbingan, arahan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
3. Kegiatan pembimbingan laporan Kegiatan Magang dan evaluasi/ujian Magang dengan total 160 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang dan prosedur dari kampus. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung mengenai kegiatan budidaya edamame dan juga kegiatan *monitoring* serta tentang penilaian lot *monitoring* yang dilakukan oleh Tim *Good Agriculture Practice* (GAP).

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara kepada pihak *Manager Estate*, Koordinator Pembimbing Lapang, dan Pendamping Lapang mengenai profil perusahaan, kegiatan budidaya, peranan serta pengarsipan dokumen lot monitoring sesuai dengan *Good Agriculture Practice* (GAP) pada perusahaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

3. Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa terjun secara langsung selama kegiatan monitoring lahan dan membantu Tim GAP melakukan kegiatan sesuai dengan arahan pendamping lapang.

4. Studi Pustaka dan Internet

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun tidak tertulis data yang digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan kegiatan Magang..

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil dokumentasi selama melakukan kegiatan Magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai data pendukung laporan Magang.